BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang resiliensi akademik mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki resiliensi akademik dengan kategori tinggi (88,6%).
2. Mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki resiliensi akademik kategori tinggi (80,7%) dibandingkan mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki.
3. Pada tingkat akademik mayoritas mahasiswa tingkat 3 memiliki resiliensi akademik dengan kategori tinggi (40.4%).
4. Dimensi ketekunan dinilai paling tinggi dalam mencerminkan resiliensi akademik mahasiswa keperawatan (5,07).

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

   Mahasiswa disarankan untuk lebih bersikap positif dan memotivasi diri sendiri dalam menghadapi kondisi yang tidak nyaman di bidang akademik bertujuan mengupayakan kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidup. Ketika mahasiswa mampu menyikapi kondisi yang menekan, maka kemampuan mereka untuk banyak menghadapi sebuah tekanan tersebut semakin terasah.

2. Bagi prodi keperawatan

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan merancang sebuah kebijakan positif yang bertujuan untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa, khususnya pada mahasiswa baru yang perlu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

menyesuaikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi dimasa pandemi COVID-19 agar mahasiswa memiliki kesiapan yang diperlukan untuk belajar daring.

3. Peneliti selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda seperti menghubungan antar variabel penelitian untuk memperluas kajian terkait resiliensi akademik dan penelitian yang bersifat exsperimen.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA